





ada pihak-pihak yang berada di atas yang memegang kekuasaan dan ada “massa” yang tak memegang kekuasaan. Model ini berasal dari ilmu sosial modern, yakni berakar pada dua karya ahli teori Italia: Mosca dan Pareto. Mereka berpendapat, bahwa sejarah menunjukkan bahwa elitisme adalah sesuatu yang takbisa dihindari: masyarakat tanpa kelas adalah mitos dan Demokrasi tak lebih dari sekedar pura-pura. Mosca kemudian memodifikasi pandangan ini dengan mengatakan bahwa Demokrasi dapat dilihat sebagai sebetulnya politik dimana elite-elite bersaing untuk mendapatkan suara dari penduduk guna mengamankan legitimasi kekuasaan elite. Ide Mosca dan Pareto menjadi basis untuk merumuskan pendekatan elitis selanjutnya. Robert Michels (1915) mengembangkan pendekatan dalam studi partai politik dimana dia mengemukakan bahwa ada “hukum besi oligarki” yang berlaku di dalam organisasi. Di sepanjang waktu, elite-elite organisasi menciptakan kepentingan dan tujuan sendiri yang berbeda dengan kepentingan dan tujuan anggota organisasi. Weber juga memfokuskan pada konteks organisasional atau birokratis dari kekuasaan dengan menunjukkan bagaimana “rasionalisasi” dalam masyarakat kapitalis menghasilkan formasi birokrasi yang pasti akan menggantikan bentuk-bentuk organisasi lainnya dan, karena tidak adanya akuntabilitas parlementer yang



















































